



## MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM OPTIMALISASI PRESTASI BELAJAR SISWA

Nuur Azizah<sup>1</sup>, Achmad Ridlowi<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Pcitan

[nuurazizah95@gmail.com](mailto:nuurazizah95@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan manajemen strategis yang meliputi tiga tahapan utama: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dalam proses ini, dilakukan analisis terhadap minat, bakat, serta mata pelajaran yang disukai siswa, yang kemudian ditindaklanjuti dengan program pembinaan yang sesuai. Evaluasi secara berkala juga dilakukan untuk mengukur efektivitas program serta menyesuaikan strategi yang diperlukan. Faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal (minat, bakat, motivasi, kesehatan, kemampuan kognitif), sedangkan faktor eksternal (keluarga, masyarakat, dan sekolah).

**Kata Kunci:** Manajemen Strategi, Optimalisasi, Prestasi Belajar Siswa

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the strategies implemented by madrasa heads in improving student learning achievement. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data was collected through observation, interviews and documentation analysis. The research results show that madrasa heads implement strategic management which includes three main stages: planning, implementation and evaluation. In this process, an analysis of students' interests, talents and preferred subjects is carried out, which is then followed up with an appropriate coaching program. Periodic evaluations are also carried out to measure the effectiveness of the program and adjust strategies as needed. Supporting and inhibiting factors in optimizing student learning achievement are internal factors (interests, talents, motivation, health, cognitive abilities), while external factors (family, community, and school).*

**Keywords:** Strategic Management, Optimalization, Student Learning Achievement

### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengertian bimbingan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa, baik dalam aspek jasmaniah atau rohaniah menuju kedewasaan anak. Pendidikan dimulai ketika anak dilahirkan di dunia dari kedua orang tua. Melalui pemberian pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang baik, untuk mempersiapkan anak-anak mereka sampai mereka menjadi orang dewasa. Tanpa lembaga pendidikan, Pendidikan tidak akan terlaksana dengan baik dan tidak dapat mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. (Tajimudin & Sanusi, 2020).

Sekolah sebagai sistem memiliki komponen satu sama lain. Komponen sekolah adalah siswa, guru, kepala sekolah, kurikulum, materi pendidikan, dan staf pendidikan lainnya, lembaga, lingkungan, lingkungan, proses pembelajaran, dan hasil. Semua komponen ini



harus dikembangkan dan disesuaikan dengan persyaratan untuk perubahan waktu dan lingkungan yang terjadi di sekitarnya. Perkembangan ini harus didasarkan pada apa yang mengarah pada tujuan sekolah.

Kepala madrasah adalah yang memimpin lembaga sekolah dan memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, memfasilitasi hal apa saja yang ada di Lembaga yang di pimpin sebagai bentuk usaha agar dapat mencapai visi, misi dan tujuan sekolah (Nai, & Wijayanti, 2018). Optimalisasi di sini adalah proses, tindakan, atau metodologi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menciptakan sesuatu yang lebih baik atau lebih efektif sebagai sistem atau keputusan (Surbacti, 2020). Optimalisasi adalah proses di mana solusi terbaik ditemukan, dan jika tujuan optimasi adalah untuk meminimalkan biaya, itu bukan keuntungan terbaik yang dapat dicapai ketika tujuan mengoptimalkan biaya yang paling murah (Astria & Santi, 2021). Dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa kepala madrasah adalah orang yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mencapai kelancaran dan keberhasilan sekolah yang diizinkan untuk mengelola dan mengembangkan berbagai disiplin ilmu sekolah.

Manajemen adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap upaya anggota organisasi, sekaligus mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Septiani et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan manajemen yang baik sangat penting dalam sebuah organisasi, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif (Komarudin et al., 2022).

Manajemen strategis dalam lembaga pendidikan merupakan pendekatan baru yang penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah. Menurut Ansoff (dalam Sagala, 2011), manajemen strategis mencakup proses yang disebut “formulasi strategi,” yaitu penyusunan strategi yang dilakukan oleh para manajer melalui perencanaan strategis.

Manajemen strategis dalam lembaga pendidikan merupakan pendekatan baru yang penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah. Menurut Ansoff (dalam Sagala, 2011), manajemen strategis mencakup proses yang disebut “formulasi strategi,” yaitu penyusunan strategi yang dilakukan oleh para manajer melalui perencanaan strategis. Penerapannya di sekolah, manajemen strategis dilakukan melalui beberapa langkah berikut: (1) perencanaan strategis sekolah harus mampu menentukan posisinya berdasarkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (2) Respons terhadap isu strategis sekolah harus responsif terhadap berbagai isu penting, seperti penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), penggunaan metode pembelajaran konseptual, serta kebijakan pendidikan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah. (3) pelaksanaan strategi secara objektif, ilmiah, dan sistematis sekolah perlu menekankan aspek objektivitas, pendekatan ilmiah, serta sistematis agar strategi yang diterapkan dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal. Dengan menerapkan manajemen strategis secara tepat, sekolah dapat lebih efektif dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Prestasi peserta didik merupakan aspek penting dalam lembaga pendidikan, karena prestasi akademik maupun non-akademik menjadi tolok ukur utama yang dinilai oleh masyarakat (Yanti & Syahrani, 2021). Menurut Maghfiroh, prestasi adalah hasil dari



perilaku yang berorientasi pada tugas, di mana pencapaian seseorang dievaluasi berdasarkan standar yang telah ditetapkan, baik dari dalam maupun luar, serta melibatkan kompetisi dengan orang lain. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik. Siswa dikatakan berkembang secara optimal jika mereka memperoleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengelola dan mengoptimalkan prestasi belajar mereka.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana strategi manajemen kepala madrasah dalam menghadapi tantangan dan mencari solusi untuk meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa di MIM Ngreco Tegalombo, sehingga dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam tentang strategi manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam optimalisasi prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Ngreco (John, & David, 2023). Jenis penelitian studi kasus ini dipilih untuk memberikan Gambaran secara rinci dan kontekstual mengenai manajemen strategi di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Ngreco Tegalombo, sekolah ini terletak di Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa MI Muhammadiyah Ngreco Tegalombo memiliki berbagai program yang berfokus pada pengembangan prestasi akademik maupun non-akademik siswa.

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah selaku pemimpin di MI Muhammadiyah Ngreco Kecamatan Tegalombo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth review*) yang dilakukan kepada kepala madrasah untuk mendapatkan informasi secara mendalam terkait manajemen strategi yang diterapkan di sekolah dan pengalaman para siswa dalam prestasi akademik dan non-akademik. Observasi partisipatif, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan kegiatan non akademik di MI Muhammadiyah Ngreco Tegalombo. Dokumentasi pengumpulan data melalui dokumen yang relevan, seperti program kerja madrasah, kebijakan madrasah, dan catatan-catatan lain yang berkaitan dengan prestasi siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

MI Muhammadiyah Ngreco kecamatan Tegalombo adalah sebuah sekolah yang berada di pelosok desa Ngreco yang memperoleh akreditasi B. MI Muhammadiyah Ngreco mempunyai visi misi sebagai berikut, Visi bertaqwa, beretika, dan berdisiplin sedangkan misinya adalah sebagai berikut *pertama* Membiasakan peserta didik untuk beretika dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, *kedua* memaksimalkan kegiatan belajar mengajar, *Ketiga* mewujudkan pendidikan yang disiplin di lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat, *keempat* Mengamalkan ajaran agama Islam yang diperoleh dari pencapaian



belajar mengajar, *kelima* menaati dan menjalankan peraturan yang berlaku di sekolah, *keenam* menjadi siswa berprestasi dalam hal akademik dan non akademik.

Dalam lima tahun terakhir, MI Muhammadiyah Ngreco telah meraih berbagai prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Pada tahun 2024, dalam bidang akademik, madrasah ini berhasil masuk dalam 10 besar Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Sementara itu, di bidang non-akademik, para siswa juga menunjukkan pencapaian yang membanggakan di berbagai kompetisi. Beberapa prestasi yang diraih dalam bidang non-akademik antara lain: Juara 3 bulutangkis putri tingkat Kabupaten Pacitan, juara 1 bulutangkis putri tingkat Kecamatan Tegalombo, juara 3 atletik putra tingkat kecamatan, juara 2 bulutangkis putra tingkat kecamatan, juara 3 tahfidz putra tingkat kecamatan, juara 3 bulutangkis putra tingkat kecamatan, juara 3 lomba melukis putra tingkat kecamatan, juara 3 Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) putra tingkat kecamatan dan juara 1 bulutangkis putra tingkat kecamatan.

Prestasi ini menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Ngreco tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga dalam pengembangan bakat dan minat siswa di berbagai bidang. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari dukungan guru, orang tua, dan kerja keras para siswa dalam berlatih serta berkompetisi.

Strategi yang diterapkan kepala MI Muhammadiyah Ngreco dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa meliputi perencanaan strategi, implementasi strategi, evaluasi, dan faktor pendukung serta penghambat. Perencanaan strategi merupakan rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan arah organisasi atau perusahaan, dan prosedur pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu dengan berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. Perencanaan strategi juga merupakan proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan, program-program strategi yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut (Rusniati, & Haq, 2014).

**Pertama**, pada perencanaan ini madrasah perlu menanggapi rencana strategi atau rencana program sesuai dengan visi misi madrasah. Hal ini dikarenakan untuk mencapai visi dan misi sekolah pastinya memiliki strategi yang mencakup kegiatan untuk mencapai visi dan misi sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MI Muhammadiyah Ngreco pada perencanaan ini hal yang dilakukan adalah menentukan minat, bakat serta mata pelajaran apa yang disukai oleh siswa guna untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kemudian membuat kelompok sesuai minat, bakat serta mata Pelajaran apa yang disukai siswa dan selanjutnya menyediakan fasilitas untuk siswa.

**Kedua**, pada implementasi strategi ini ada beberapa program yang diterapkan antara lain program pembinaan perlombaan, pembinaan ekstrakurikuler, proram melengkapi sarana dan prasarana. (1) program pengembangan lomba adalah sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan motivasi peserta dalam suatu kompetensi. Program ini biasanya mencakup pelatihan, dukungan, simulasi perlombaan, dan evaluasi untuk mencapai hasil yang dalam perlombaan. (2) Pembinaan Ekstrakurikuler adalah proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi di luar jam Pelajaran sekolah yang memiliki tujuan untuk mengembangkan minat, bakat, keterampilan, serta karakter peserta didik, pembinaan ini dilakukan oleh sekolah dengan melibatkan pembina ekstrakurikuler, guru, pelatih atau pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidang



tertentu. (3) program penyelesaian infrastruktur merupakan program untuk meningkatkan kualitas, jumlah dan infrastuktur pendidikan. Manfaat dari program ini adalah meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, meningkatkan kualitas lulusan, meningkatkan efesiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya pendidikan.

**Ketiga**, pada evaluasi ini temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil perencanaan strategi ini sudah dilakukan secara matang dan baik. Sedangkan pada implementasi strategi ini sudah berjalan lancar walaupun masih terdapat sedikit kekurangan, pelaksanaan ini berjalan lancar karena bapak kepala MI Muhammadiyah Ngreco sudah melakukan perencian dalam pelaksanaan program kegiatan, aspek seperti jadwal, metode pelaksanaan, biaya, dan sumber daya harus dirancang dengan baik agar program dapat berjalan efektif. Namun, masih terdapat kelemahan dalam implementasi, yaitu kurangnya program yang berfokus pada peningkatan pembelajaran akademik. Akibatnya, prestasi siswa dalam bidang akademik masih tertinggal dibandingkan dengan prestasi di bidang non-akademik.

Oleh karena itu, evaluasi berkala menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi kekurangan, memperbaiki strategi yang kurang efektif, dan mencegah hambatan dalam perencanaan serta pelaksanaan program. Evaluasi ini juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih optimal (Ariyanti & Prasetyo, 2021).

**Keempat**, Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam mengoptimalkan perstasi siswa ini dikategorikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 1995). Faktor internal yang berasal dari peserta didik dibagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis terkait panca indra dan kesehatan, sedangkan faktor psikologis termasuk minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan keterampilan kognitif. Mengenai faktor eksternal, yang termasuk faktor lingkungan keluarga yaitu pendidikan orang tua, ekonomi, sosial, dan, sementara faktor lingkungan sekolah termasuk infrastruktur, keterampilan pendidikan, kurikulum, dan metode pengajaran (Suryabrata, 2010).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengamatan yang dilakukan, strategi yang dilakukan kepala MI Muhammadiyah Ngreco kecamatan Tegalombo dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa dilakukan dengan berbagai hal. Optimalisasi prestasi belajar ini dilakukan oleh kepala MI Muhammadiyah Ngreco dengan harapan dapat mengurangi dan mencegah penurunan prestasi siswa baik dalam hal akademik maupun non akademik. Kepala madrasah melakukan berbagai strategi guna mengoptimalkan prestasi belajar siswa antara lain, perencanaan strategi yang didalamnya menentukan minat, bakat, dan mata Pelajaran yang disukai siswa, implementasi strategi mencakup pembinaan perlombaan, pembinaan ekstrakurikuler, dan melengkapi sarana dan prasarana.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sampai mana pelaksanaan strategi ini telah berhasil dijalankan dan apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program-program yang dilakukan. Selanjutnya yaitu menganalisis faktor penghambat dan pendukung, Adapun faktor penghambat dan pendukung ini meliputi faktor internal yang ada dalam diri siswa serta faktor eksternal yaitu dari keluarga, Masyarakat, dan sekolah.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N., & Prasetyo, M. A. M. (2021). Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 5(2), 103-126. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.133>
- Astria, D., & Santi, M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Bisnis Dalam Strategi Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Jumlah Penjualan. *EKSYPAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam (e-Journal)*, 8(2), 246-270.
- John W. Creswell., & J. David Creswell. (2023). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Edisi Ketiga : Pustaka Pelajar.
- Komarudin, Komarudin, Diana Riski Sapitri Siregar, Zahrudin Zahrudin, and Maftuhah Maftuhah. (2022) "Manajemen Strategi Dalam Lembaga Pendidikan." *Yasin* 2, no. 5 : 680-94. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.560>.
- Mochammad Tajimudin, Achmad Sanusi, A. S. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Bahasa Indonesia: Madrasah Ibtidaiyah Dsebuah Sekoolah Dsakit D Bandung. *Ner: Tinjauan Pendidikan Nusantara*, 3 (2).
- Nai, H., & Wijayanti, W. (2018). Pelaksanaan tugas dan fungsi kepala sekolah pendidikan menengah negeri. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 183-192. <https://doi.org/10.21831/Amp.V6i2.10182>.
- Rusniati -, & Haq, A. (2014). Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi. *Jurnal INTEKNA : Informasi Teknik Dan Niaga*, 14(2). <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. (2023) *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryabrata Sumadi, (2010), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Presiden Rajawali.
- Surbakti, A. B., Rahayu, S. P., PA, S. M. B., & Ginting, R. B. (2020). Sistem Aplikasi Logika Fuzzy Untuk Penentuan Optimasi Ragi Tempe Pada Proses Fermentasi Tempe Kedelai Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani (Studi Kasus: Pengrajin Tempe Kedelai Desa Bulu Cina). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4(2), 146-160.
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Pendidikan nasional Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61-68.

